



IMPLEMENTASI PENELITIAN DALAM PENDIDIKAN: PENDEKATAN PRAKTIS DAN ANALISIS STUDI KASUS

IMPLEMENTATION OF RESEARCH IN EDUCATION: A PRACTICAL APPROACH AND CASE STUDY ANALYSIS

Arta Uli Mahdalena Sinaga¹, Riris Sri Mariani Br. Tobing², Rahma Sari Utami³,
Muammar Khaddafi⁴

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Malikussaleh

Email: arta.220420057@mhs.unimal.ac.id¹, riris.220420202@mhs.unimal.ac.id²

rahma.220420194@mhs.unimal.ac.id³, khaddafi@unimal.ac.id⁴

Article Info

Article history :

Received : 04-07-2025

Revised : 05-07-2025

Accepted : 07-07-2025

Published : 11-07-2025

Abstract

This research aims to explore the implementation of research methodology in an educational context through a practical approach and case study analysis. Although research methodology has been widely discussed theoretically in various literature, its application in educational settings often faces various obstacles, such as a mismatch between the chosen method and the research objectives, as well as limited understanding of the systematic scientific process. This research used a qualitative approach with case studies in several educational institutions. Data were collected through in-depth interviews, observations, and analysis of research documents conducted by teachers, lecturers, and students. The results indicate that, despite significant variations in the understanding and application of research methodology in the field, factors such as academic background, methodological training, institutional support, and research culture significantly influence the quality of methodology implementation. This study recommends the need for practice-based methodology training, research mentoring, and strengthening of scientific culture within educational institutions. These findings are expected to serve as strategic references for improving the quality and relevance of educational research.

Keywords: *Research Methodology, Case Study, Practical Approach*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi metodologi penelitian dalam konteks pendidikan melalui pendekatan praktis dan analisis studi kasus. Meskipun metodologi penelitian telah banyak dibahas secara teoritis dalam berbagai literatur, penerapannya dilingkungan pendidikan seperti ketidaksesuaian kali menghadapi berbagai kendala, seperti ketidaksesuaian antara metode yang dipilih dengan tujuan penelitian, serta keterbatasan pemahaman penelitian terhadap proses ilmiah yang sistematis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus pada beberapa institusi pendidikan. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen penelitian yang telah dilakukan oleh guru, dosen, dan mahasiswa. Hasil penelitian menunjukn bahwa terhadap variasi signifikan dalam pemahaman dan penerapan metodologi penelitian dilapangan, faktor-faktor seperti latar belakang akademik, pelatihan metodologi, dukungan institusional, dan budaya riset sangat memengaruhi kualitas implementasi metodologi. Penelitian ini merekomendasikan perlunya pelatihan metodologi berbasis praktik, pendampingan penelitian, serta pengutan budaya ilmiah dalam institusi pendidikan. Temuan ini diharapkan dapat menjadi refrensi strategis untuk meningkatkan kualitas dan relevansi penelitian pendidikan.

Kata Kunci: *Metodologi Penelitian, Studi Kasus, Pendekatan Praktis*



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berdaya saing. Dalam proses pengembangan dunia pendidikan, keberadaan penelitian memiliki peran yang sangat penting sebagai dasar pengambilan keputusan, penyusunan kebijakan, serta inovasi dalam proses pembelajaran. Penelitian yang dilakukan di bidang pendidikan seharusnya memiliki kualitas yang baik dan berlandaskan metodologi yang tepat agar hasilnya valid, reliabel, dan bermanfaat secara praktis.

Namun, dalam praktiknya di lapangan, implementasi metodologi penelitian dalam pendidikan masih menghadapi berbagai tantangan. Banyak penelitian yang dilakukan oleh guru, dosen, maupun mahasiswa tidak menggunakan pendekatan metodologis yang sesuai dengan tujuan dan konteks penelitian. Beberapa gejala yang sering ditemukan di antaranya adalah pemilihan metode yang tidak tepat, kurangnya pemahaman terhadap prosedur ilmiah seperti teknik pengumpulan data dan analisis, serta terbatasnya kemampuan dalam menyusun desain penelitian yang kuat. Hal ini menyebabkan kualitas hasil penelitian menjadi lemah, kurang aplikatif, dan tidak memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan pendidikan.

Secara teoritis, metodologi penelitian harus dipilih dan diterapkan berdasarkan prinsip-prinsip ilmiah yang telah dikemukakan oleh para ahli. Menurut Creswell (2014), pemilihan pendekatan—baik kualitatif, kuantitatif, maupun campuran—harus mempertimbangkan jenis permasalahan, tujuan penelitian, serta ketersediaan data. Sugiyono (2017) dan Moleong (2012) juga menekankan pentingnya konsistensi dan kesesuaian antara metode, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis untuk mencapai keabsahan penelitian. Beberapa penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Santosa (2019) dan Wahyuni (2021), menunjukkan bahwa masih banyak pendidik dan mahasiswa yang belum memahami penerapan metodologi penelitian secara benar. Penelitian oleh Prasetyo (2022) juga menemukan bahwa pelatihan metodologi yang ada sering kali bersifat teoritis, belum menjawab kebutuhan praktis di lapangan. Namun demikian, kajian yang mengulas secara mendalam tentang bagaimana metodologi penelitian benar-benar diterapkan dalam konteks nyata melalui studi kasus di institusi pendidikan masih sangat terbatas.

Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk mengisi celah tersebut. Melalui pendekatan studi kasus, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara rinci implementasi metodologi penelitian di lingkungan pendidikan, mengidentifikasi berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan maupun hambatannya, serta memberikan rekomendasi yang aplikatif. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pendidik, peneliti, dan lembaga pendidikan dalam meningkatkan mutu dan efektivitas penelitian yang dilakukan di bidang pendidikan.

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berdaya saing. Dalam proses pengembangan dunia pendidikan, keberadaan penelitian memiliki peran yang sangat penting sebagai dasar pengambilan keputusan, penyusunan kebijakan, serta inovasi dalam proses pembelajaran. Penelitian yang dilakukan di bidang pendidikan seharusnya memiliki kualitas yang baik dan berlandaskan metodologi yang tepat agar hasilnya valid, reliabel, dan bermanfaat secara praktis.



Namun, dalam praktiknya di lapangan, implementasi metodologi penelitian dalam pendidikan masih menghadapi berbagai tantangan. Banyak penelitian yang dilakukan oleh guru, dosen, maupun mahasiswa tidak menggunakan pendekatan metodologis yang sesuai dengan tujuan dan konteks penelitian. Beberapa gejala yang sering ditemukan di antaranya adalah pemilihan metode yang tidak tepat, kurangnya pemahaman terhadap prosedur ilmiah seperti teknik pengumpulan data dan analisis, serta terbatasnya kemampuan dalam menyusun desain penelitian yang kuat. Hal ini menyebabkan kualitas hasil penelitian menjadi lemah, kurang aplikatif, dan tidak memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan pendidikan.

Tantangan ini semakin kompleks ketika dihadapkan pada tuntutan era transformasi digital dan pembelajaran abad ke-21. Dunia pendidikan saat ini dituntut untuk adaptif terhadap perubahan teknologi, kebijakan, dan kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu, penelitian pendidikan seharusnya mampu memberikan solusi nyata terhadap persoalan-persoalan tersebut. Tanpa penerapan metodologi penelitian yang tepat, hasil penelitian tidak akan mampu menjawab tantangan aktual maupun memberikan dampak terhadap praktik pendidikan di lapangan.

Secara teoritis, metodologi penelitian harus dipilih dan diterapkan berdasarkan prinsip-prinsip ilmiah yang telah dikemukakan oleh para ahli. Menurut Creswell (2014), pemilihan pendekatan—baik kualitatif, kuantitatif, maupun campuran—harus mempertimbangkan jenis permasalahan, tujuan penelitian, serta ketersediaan data. Sugiyono (2017) dan Moleong (2012) juga menekankan pentingnya konsistensi dan kesesuaian antara metode, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis untuk mencapai keabsahan penelitian.

Beberapa penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Santosa (2019) dan Wahyuni (2021), menunjukkan bahwa masih banyak pendidik dan mahasiswa yang belum memahami penerapan metodologi penelitian secara benar. Penelitian oleh Prasetyo (2022) juga menemukan bahwa pelatihan metodologi yang ada sering kali bersifat teoritis, belum menjawab kebutuhan praktis di lapangan. Namun demikian, kajian yang mengulas secara mendalam tentang bagaimana metodologi penelitian benar-benar diterapkan dalam konteks nyata melalui studi kasus di institusi pendidikan masih sangat terbatas.

Di sisi lain, penting pula dibangun budaya riset yang kuat di lingkungan pendidikan, mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Budaya ini tidak hanya mengutamakan kuantitas publikasi, tetapi juga kualitas proses dan hasil penelitian yang sesuai kaidah metodologi ilmiah. Salah satu cara untuk membangun budaya tersebut adalah dengan menelaah dan merefleksikan praktik penerapan metodologi yang sudah dilakukan, termasuk memahami kesalahan umum, hambatan, dan keberhasilan dalam proses penelitian.

Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk mengisi celah tersebut. Melalui pendekatan studi kasus, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara rinci implementasi metodologi penelitian di lingkungan pendidikan, mengidentifikasi berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan maupun hambatannya, serta memberikan rekomendasi yang aplikatif. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pendidik, peneliti, dan lembaga pendidikan dalam meningkatkan mutu dan efektivitas penelitian yang dilakukan di bidang pendidikan, serta mendorong terbentuknya ekosistem riset yang lebih kuat dan berdampak.



METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus pada beberapa institusi pendidikan. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen penelitian yang telah dilakukan oleh guru, dosen, dan mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Dalam Pendidikan

Penelitian pendidikan merupakan suatu proses sistematis dan terstruktur yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan memecahkan permasalahan dalam dunia pendidikan dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran, kebijakan pendidikan, dan manajemen. Menurut Creswell dan Poth (2023), penelitian pendidikan tidak hanya bersifat eksploratif tetapi juga terapan, yang bertujuan untuk menghubungkan teori dan praktik. Dalam pendidikan tinggi, termasuk pendidikan akuntansi, penelitian merupakan sarana penting untuk menilai efektivitas metode pengajaran, mengembangkan bahan ajar, dan mengadaptasi pembelajaran dengan kebutuhan industri. Penelitian juga membantu meningkatkan keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam proses akademik yang berbasis pada refleksi dan inovasi. Oleh karena itu, kemampuan melakukan penelitian tidak hanya menjadi tanggung jawab dosen, tetapi juga merupakan bagian dari kompetensi yang harus dimiliki mahasiswa dalam pendidikan abad 21.

Pendekatan Praktis Dalam Penelitian Pendidikan

Pendekatan berbasis praktik dalam penelitian pendidikan adalah pendekatan yang menekankan solusi langsung terhadap masalah pendidikan di lapangan. Pendekatan ini sering kali berbentuk *penelitian tindakan kelas (CAR)* dan *penelitian berbasis desain (DBR)*, yang keduanya berfokus pada membuat perubahan nyata dalam konteks kelas. CAR memungkinkan guru dan dosen untuk terus meningkatkan diri melalui refleksi sistematis. Kemmis dan McTaggart (2014) menekankan bahwa CAR tidak hanya meningkatkan praktik tetapi juga memberdayakan pendidik sebagai agen perubahan. Sementara itu, DBR menempatkan peneliti sebagai bagian dari lingkungan belajar, dengan tujuan mengembangkan teori dan praktik secara bersamaan. Dalam konteks pendidikan akuntansi, kedua pendekatan ini digunakan untuk merancang dan menguji metode pembelajaran berbasis kasus, simulasi bisnis, atau teknologi informasi akuntansi. Pendekatan langsung ini juga mendorong *keterhubungan dan kesesuaian* antara dunia pendidikan dan dunia kerja.

Studi Kasus Dalam Penelitian Pendidikan

Studi kasus merupakan salah satu pendekatan kualitatif yang paling umum digunakan dalam penelitian pendidikan karena kemampuannya untuk memberikan penjelasan mendalam dan komprehensif tentang fenomena dalam konteks dunia nyata. Yin (2018) menyatakan bahwa studi kasus sangat cocok dalam situasi di mana batasan antara fenomena yang diteliti dan konteksnya tidak jelas. Dalam pendidikan, studi kasus dapat mengungkapkan bagaimana kebijakan diterapkan, bagaimana pembelajaran terjadi, dan bagaimana hasil memengaruhi perkembangan siswa. Dalam pendidikan akuntansi, studi kasus digunakan untuk menganalisis penerapan metode pengajaran baru, seperti kelas terbalik, penggunaan perangkat lunak akuntansi, atau simulasi audit. Pendekatan ini memperkaya data dengan perspektif multilevel siswa, fakultas, dan pemangku kepentingan



lainnya serta membantu menjelaskan kompleksitas pembelajaran akuntansi yang tidak dapat ditangani hanya dengan menggunakan metode kuantitatif.

Implementasi Penelitian Dalam Konteks Pendidikan Akuntansi

Pendidikan akuntansi memiliki tantangan tersendiri karena memerlukan integrasi teori konseptual dan keterampilan praktis. Oleh karena itu, penerapan temuan penelitian dalam pendidikan akuntansi sangat penting untuk menciptakan proses pembelajaran yang relevan dan selaras dengan kebutuhan industri. Penelitian di bidang ini dapat digunakan untuk mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran tertentu, menilai penguasaan siswa terhadap standar pelaporan keuangan, dan meninjau efektivitas alat bantu pengajaran seperti perangkat lunak akuntansi.

Jackling dan De Lange (2009) menegaskan bahwa pendidikan akuntansi modern tidak hanya berfokus pada penguasaan kompetensi teknis, tetapi juga perlu mengembangkan keterampilan lunak (soft skills) seperti kemampuan komunikasi, etika, dan kerja sama tim. Oleh karena itu, penerapan penelitian melalui pendekatan praktis, seperti Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan studi kasus, menjadi strategi yang efektif untuk memperkuat aspek-aspek tersebut dalam kurikulum. Selain itu, kegiatan penelitian juga berperan penting dalam menghasilkan metode pembelajaran berbasis bukti (*evidence-based teaching*) yang sesuai dengan kebutuhan nyata mahasiswa serta tuntutan dunia kerja.

Teori Utama Dalam Akuntansi Yang Relevan Dengan Penelitian Pendidikan

Dalam konteks akuntansi, teori digunakan untuk menjelaskan bagaimana informasi keuangan disusun, disajikan, dan digunakan. Sedangkan dalam penelitian pendidikan, teori akuntansi dapat dijadikan landasan untuk menilai efektivitas pengelolaan keuangan lembaga pendidikan, akuntabilitas anggaran, serta transparansi laporan keuangan di sektor pendidikan.

Terdapat sejumlah teori penting dalam akuntansi yang memiliki keterkaitan erat dengan pendidikan, di antaranya:

1. Teori Belajar Konstruktivisme

Menurut Piaget (1977), pembelajaran adalah proses aktif membangun pengetahuan. Dalam pendidikan akuntansi, hal ini berarti mahasiswa perlu dilibatkan dalam simulasi, studi kasus, dan proyek nyata agar pengetahuan yang diperoleh bermakna dan berkelanjutan.

2. Teori Behavioral Accounting

Fokus pada bagaimana individu memproses informasi keuangan dan membuat keputusan. Dalam konteks pendidikan, teori ini berguna untuk merancang strategi pembelajaran yang mempertimbangkan persepsi, motivasi, dan bias kognitif mahasiswa (Libby et al., 2002).

3. Teori Agensi (Agency Theory)

Menjelaskan hubungan keagenan antara prinsipal (pemberi tugas) dan agen (pelaksana tugas). Dalam pendidikan, dosen dapat dilihat sebagai agen yang mengelola dan menyampaikan informasi (ilmu) kepada mahasiswa. Teori ini relevan untuk menilai transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas dalam pembelajaran (Jensen & Meckling, 1976).

Penelitian Terkait (State Of The Art)

Berbagai penelitian terkini menunjukkan bahwa pendekatan praktis dalam penelitian pendidikan akuntansi berdampak positif terhadap hasil belajar. Susanti dan Abdullah (2023)



menemukan bahwa pembelajaran berbasis studi kasus mampu meningkatkan kemampuan berpikir analitis mahasiswa dalam memahami laporan keuangan. Rahmawati et al. (2024) membuktikan bahwa pendekatan blended learning memberikan fleksibilitas belajar yang mendorong peningkatan pemahaman konsep dasar akuntansi. Selain itu, Firmansyah dan Yuliana (2022) menunjukkan bahwa metode PTK yang diterapkan di tingkat SMK efektif dalam meningkatkan pemahaman siklus akuntansi melalui metode simulasi. Penelitian-penelitian tersebut memperkuat pentingnya penerapan hasil riset dalam praktik pengajaran akuntansi guna menciptakan proses belajar yang aktif, relevan, dan inovatif.

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini didasarkan pada hubungan antara pendekatan praktis (PTK dan studi kasus) dengan peningkatan kualitas pembelajaran akuntansi. Teori konstruktivisme digunakan sebagai dasar dalam membangun pengalaman belajar mahasiswa yang aktif dan kontekstual. Di sisi lain, teori behavioral accounting dan agency theory memberikan perspektif mengenai interaksi psikologis dan struktural dalam proses pengajaran. Melalui implementasi pendekatan praktis berbasis hasil penelitian, diharapkan terjadi peningkatan pemahaman konseptual, keterampilan analitis, dan sikap profesional mahasiswa akuntansi. Dengan demikian, kerangka ini menekankan bahwa integrasi teori, praktik, dan penelitian akan menghasilkan model pembelajaran akuntansi yang adaptif dan efektif.

KESIMPULAN

Penelitian dalam pendidikan merupakan fondasi penting dalam peningkatan mutu pembelajaran, kebijakan, dan manajemen pendidikan secara keseluruhan. Melalui pendekatan praktis seperti *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)* dan *Design-Based Research (DBR)*, penelitian tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga mampu memberikan solusi konkret terhadap permasalahan di ruang kelas. Pendekatan tersebut mendorong terwujudnya proses pembelajaran yang reflektif, partisipatif, dan adaptif terhadap kebutuhan peserta didik.

Dalam konteks pendidikan akuntansi, pendekatan penelitian yang praktis dan berbasis bukti (*evidence-based teaching*) sangat relevan untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Penggunaan studi kasus dan evaluasi berbasis praktik nyata memungkinkan mahasiswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis, keterampilan teknis, serta soft skills yang dibutuhkan di dunia kerja.

Sejumlah teori utama dalam akuntansi, seperti **teori konstruktivisme**, **behavioral accounting**, dan **agency theory**, memberikan dasar konseptual yang kuat dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih bermakna dan bertanggung jawab. Ketiga teori ini membantu menjelaskan proses belajar dari berbagai perspektif—psikologis, sosial, dan struktural—yang pada akhirnya memperkuat posisi penelitian sebagai alat strategis dalam membangun pendidikan akuntansi yang relevan dan responsif terhadap perubahan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

Albrecht, W. S., & Sack, R. J. (2000). *Accounting Education: Charting the Course through a Perilous Future*.



-
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2023). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (5th ed.). SAGE Publications.
- Jackling, B., & De Lange, P. (2009). Do accounting graduates' skills meet the expectations of employers? *Accounting Education*, 18(4-5), 369–385.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Kemmis, S., & McTaggart, R. (2014). *The Action Research Planner: Doing Critical Participatory Action Research*. Springer.
- Libby, R., Bloomfield, R., & Nelson, M. W. (2002). Experimental Research in Financial Accounting. *Accounting, Organizations and Society*, 27(8), 775–810.
- McKenney, S., & Reeves, T. C. (2018). *Conducting Educational Design Research* (2nd ed.). Routledge.
- Merriam, S. B., & Tisdell, E. J. (2016). *Qualitative Research: A Guide to Design and Implementation* (4th ed.). Jossey-Bass.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Yin, R. K. (2018). *Case Study Research and Applications: Design and Methods* (6th ed.). SAGE.